

Penjejukan Global Bagi Penerbangan Komersil

Editorial Note:

Musibah hilangnya pesawat MH370 sejak 8 Maret 2014 yang lalu, telah mendorong berbagai pihak yang terkait untuk melakukan suatu upaya nyata untuk mengatasinya. ICAO sebagai organisasi penerbangan sipil dunia, yaitu sebuah badan khusus penerbangan sipil di bawah United Nations (UN) yang saat ini beranggotakan 191 negara bersama pihak dari industri penerbangan, telah melakukan pertemuan yang bernama: **MULTIDISCIPLINARY MEETING REGARDING GLOBAL TRACKING** yang diadakan di Montreal pada 12 – 13 Mei 2014.

Rintisan upaya mengatasi masalah ini sebenarnya sudah mulai digagas ICAO sejak tahun 2010, beberapa bulan setelah pesawat AFR447 yang mengalami kecelakaan di atas permukaan Samudera Atlantik pada 1 Juni 2009. Pada saat itu, berbagai hambatan menjadikan upaya yang sangat penting tersebut belum dapat diwujudkan. Beberapa tahun kemudian, musibah yang mirip terjadi kembali di Samudera Hindia, yaitu hilangnya MH370 yang hingga tulisan ini dimuat, masih belum dapat dipastikan dimana keberadaannya. Inmarsat Plc., sebuah organisasi tanpa orientasi keuntungan (not for profit) telah memberikan data satelit rute MH370, yang sangat meyakinkan semua ahli keselamatan dan penyelidik kecelakaan pesawat terbang sipil, berkaitan dengan jalur penerbangan yang diterbanginya pada saat sedang terbang tanpa dukungan data komunikasi suara maupun tampilan dari radar utama maupun sekunder. Menurut Inmarsat Plc., alat ini sedang diupayakan untuk dipasang di 11,000 pesawat penumpang komersil yang saat ini sudah dilayani oleh perusahaan ini. Dengan alat ini, menjadikan rute penerbangan pesawat yang sudah dilengkapi tambahan alat tersebut dapat diketahui posisinya di wilayah udara manapun di dunia setiap 15 menit.

Tampilan di bawah ini merupakan hasil data yang dikirimkan oleh pesawat yang telah dilengkapi oleh alat penjejakan global dari Inmarsat. Data yang terlihat di layar tampilan terdiri dari: nomor penerbangan, ketinggian (altitude atau flight level), arah (heading), dan kecepatan. Data tersebut dapat meningkatkan efisiensi penerbangan karena separasi longitudinal, vertikal maupun horisontal dapat lebih diperkecil. Tampilan layanan data satelit ini mirip dengan hasil dari sistem radar yang selama ini diperoleh yaitu dari SSR. Pemasangan alat penjejakan ini dilakukan secara FoC (free of charge) atau gratis, sepanjang pesawat tersebut sudah terlebih dahulu menjadi pengguna dari layanan satelit Inmarsat. Dengan alat tersebut "pings" dari pesawat akan terus dapat di deteksi oleh sistem satelit Inmarsat setiap saat, di bagian manapun posisinya berada di belahan bumi ini.



Berikut ini adalah artikel asli yang menjadi sumber tulisan ini:

Inmarsat to provide free global airline tracking service

0700 BST, Monday 12 May 2014 – In advance of the conference on aircraft tracking being hosted by the International Civil Aviation Organization (ICAO) in Montreal on Monday 12th May, Inmarsat, the leading provider of global mobile satellite communications safety services, today confirmed that it has proposed to ICAO a free global airline tracking service over the Inmarsat network, as part of the anticipated adoption of further aviation safety service measures by the world's airlines following the loss of flight MH370. This service is being offered to all 11,000 commercial passenger aircraft, which are already equipped with an Inmarsat satellite connection, virtually 100 per cent of the world's long haul commercial fleet.

In addition to this free global airline tracking service, Inmarsat will also offer both an enhanced position reporting facility to support reduced in-flight aircraft separation, and a 'black box in the cloud' service, under which – on the back of certain defined trigger events (such as an unapproved course deviation) – historic and real-time flight data recorder and cockpit voice recorder information can be streamed off an aircraft to defined aviation safety recipients.

Rupert Pearce, CEO of Inmarsat, said: "We welcome and strongly support ICAO's decision to place the delivery of next-generation aviation safety services at the heart of the industry's agenda at its meeting on 12th May. Inmarsat has been providing global aviation safety services for over 20 years and we are confident that the proposals we have presented to ICAO and IATA represent a major contribution to enhancing aviation safety services on a global basis. In the wake of the loss of MH370, we believe this is simply the right thing to do.

"Because of the universal nature of existing Inmarsat aviation services, our proposals can be implemented right away on all ocean-going commercial aircraft using equipment that is already installed. Furthermore, our leading aviation safety partners are fully supportive of expanded use of the ADS-C Service through the Inmarsat network. This offer responsibly, quickly and at little or no cost to the industry, addresses in part the problem brought to light by the recent tragic events around MH370."

(Sumber : Inmarsat official website)

